HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Psikologi & Pendidikan Agama Islam
Fakultas Psikologi & Fakultas Agama Islam

Oleh:
RINO ARIYANTO AKHMAD
F.100182082/G.000182004

***TWINNING* PROGRAM**
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI & PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PSIKOLOGI & FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

RINO ARIYANTO AKHMAD
F.100182082/G.000182004

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Daliman, S.U	**Dr. Mohamad Ali, S. Ag, M.Pd**
NIK/NIDN: 194/0628115601	**NIDN: 0628117301**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Yang diajukan oleh :

RINO ARIYANTO AKHMAD

F.100182082/G.000182004

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal
Selasa, 01 Maret 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. **Dr. Daliman, SU**
   (Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Muhammad Ali, S.Ag., M.Pd**
   (Anggota Dewan Penguji 1)
3. **Dra. Partini, M.Si, Psikolog**
   (Anggota Dewan Penguji 2)
4. **Dr. Chusniatun, M.Ag**
   (Anggota Dewan Penguji 3)

Surakarta, 01 Maret 2022
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan,

Prof. Taufik, S.Psi., M.Si., Ph.D
NIK/NIDN. 799/06290

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran atas pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Februari 2022

Penulis

Rino Ariyanto Akhmad
F.100182082/G.000182004

HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Abstrak

Bimbingan orang tua terhadap kecerdasan Spiritual siswa sangat penting dilakukan pada saat siswa belajar di kelas atau untuk meningkatkan hasil yang biasa disebut dengan prestasi akademik. Dari segi kecerdasan spiritual, sangat ditentukan oleh dukungan keluarga berupa pengasuhan, bimbingan, dan dorongan untuk belajar seorang anak. Kecerdasan spiritual memberi mahasiswa peran untuk memahami dalam bentuk perspektif dan perspektif baru tentang kehidupan, yang tercermin dalam tanggung jawab mereka untuk memilih dan memilih solusi baru untuk kehidupan kreatif. Peran kecerdasan spiritual memberi mahasiswa strategi untuk meningkatkan prestasi akademik mereka.

Penelitian ini mendeskripsikan hubungan antara pengetahuan spiritual dan lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Responden penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjumlah 88 mahasiswa.

Penelitian ini memiliki beberapa pendekatan. Penelitian dilakukan dengan cara berbagi pertanyaan dengan informasi yang dihasilkan oleh peneliti. Bila alat pengumpulan datanya adalah observasi atau analisis dan dalam penelitian ini analisis dilakukan dengan menggunakan prosedur pengambilan sampel, stratified random sampling, metode ini dilakukan dengan membagi populasi ke dalam generasi tingkat 1-7. mengidentifikasi hubungan antara variable bebas, yaitu kecerdasan spiritual. dan lingkungan keluarga. Hasil tersebut dicapai dengan menggunakan SPSS 16 dan hasil yang didapatkan sebagai berikut ; Terdapat hubungan yang signifikan antara 12,1% kontribusi prestasi akademik, Kecerdasan spiritual dan lingkungan keluarga, sisanya 87,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel berikut: kecerdasan Spiritual, lingkungan keluarga dan prestasi akademik, nilai F 5,846 dan 0,000 ($p < 0,005$). Berdasarkan hasil rxy -095, dengan tingkat translasi 0,380, $p>0,005$. Berdasarkan hasil hipotesis kecil (Ha 1), peneliti ditolak. Jadi Kecerdasan spiritual tidak ada hubungannya dengan Prestasi akademis.

Kata kunci : kecerdasan spiritual, lingkungan keluarga, prestasi akademik & mahasiswa

Abstract

Parental guidance on students' Spiritual intelligence is very important when students study in class or to improve results which are commonly referred to as academic achievement. In terms of spiritual intelligence, it is largely determined by family support in the form of nurturing, guidance, and encouragement to learn

a child. Spiritual intelligence gives students the role to understand in the form of new perspectives and perspectives on life, which is reflected in their responsibility to choose and choose new solutions for creative life. The role of spiritual intelligence provides students with strategies to improve their academic achievement.
This study describes the relationship between spiritual knowledge and family environment on academic achievement of students of the Faculty of Psychology, University of Muhammadiyah Surakarta. Respondents of this study were students of the Faculty of Psychology, University of Muhammadiyah Surakarta, totaling 88 students.
This research has several approaches. The research was conducted by sharing questions with the information generated by the researcher. If the data collection tool is observation or analysis and in this study the analysis is carried out using a sampling procedure, stratified random sampling, this method is carried out by dividing the population into generation levels 1-7. identify the relationship between the independent variables, namely spiritual intelligence. and family environment. These results were achieved using SPSS 16 and the results obtained are as follows; There is a significant relationship between 12.1% contribution to academic achievement, spiritual intelligence and family environment, the remaining 87.9% is influenced by other factors. The results of the analysis showed that there was a significant relationship between the following variables: Spiritual intelligence, family environment and academic achievement, F values 5.846 and 0.000 ($p < 0.005$). Based on the results of rxy -095, with a translation level of 0.380, $p>0.005$. Based on the results of the small hypothesis (Ha 1), the researcher was rejected. So spiritual intelligence has nothing to do with academic achievement.

Keywords: spiritual intelligence, family environment, academic achievement & students

1. PENDAHULUAN

Prestasi akademik adalah hasil belajar yang berupa pemecahan masalah lisan atau tertulis, serta kegiatan siswa, yang tercermin melalui laporan atau laporan. Banyak hal yang mempengaruhi prestasi siswa. Secara umum hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi menjadi 2 faktor yaitu faktor internal yang terdiri dari fitrah jasmani dan rohani siswa, komponen psikologis yang terdiri dari kemampuan berpikir, kesiapan dan pengalaman siswa, sedangkan faktor eksternal terdiri dari keluarga, lembaga, pendidikan. . dan sosial.

Menurut Muhasim (2018), Prestasi siswa, termasuk peran orang tua dan kecerdasan spiritual bagi siswa; Peran kecerdasan spiritual dalam lingkungan orang tua atau rumah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Sriwata

& Aspin (2021menunjukkan kecerdasan mental siswa terlihat pada kemampuan pemecahan masalah di bidang akademik. Kajian Ashshidieqy tentang Kecerdasan Spiritual (2018) dapat membimbing siswa menghadapi masalah dalam hidupnya. Menurut Mohammadyari (2012), kecerdasan spiritual menunjukkan pemahaman dan perspektif baru dalam kehidupan manusia, tercermin dalam tanggung jawab menerima pekerjaan dan memilih solusi baru untuk kehidupan kreatif. Sedangkan menurut Heydari (2020), kecerdasan spiritual dapat meningkatkan kualitas hidup, fungsi kecerdasan spiritual mempengaruhi dan berfokus pada hasil belajar. Menurut Febriana (2019), kecerdasan spiritual berfokus pada tujuan hidup dan membantunya meningkatkan kualitas hidup. Sedangkan menurut Rosidin (2018), Tony Buzan menyampaikan pandangan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berasal dari hati nurani pribadi dan memungkinkan orang untuk berkreasi dalam memecahkan masalah pribadi.

Sánchez (2013) mempelajari bagaimana lingkungan keluarga secara efektif mempengaruhi pembelajaran siswa dengan bantuan orang tua yang terlibat dalam pendidikan anak. Menurut penelitian Indrawati (2018), lingkungan keluarga berperan penting dalam perkembangan anak karena anak lebih banyak menghabiskan waktu bersama orang tuanya. Dalam penelitian lain, Dewey (2015) menemukan bahwa pengetahuan spiritual ditentukan oleh dukungan keluarga, pola asuh, bimbingan siswa, dan motivasi.Peran utama orang tua adalah memberikan bi,bingan terhadap anak sejak usia masih dini. Sedangkan menurut Dian Indriana (2017) menjelaskan bahwa cara seorang anak dibesarkan dalam sebuah keluarga mempengaruhi perkembangan anak, mempengaruhi kepribadiannya, sopan santun, moral dan kepribadiannya, termasuk ekonomi keluarga menurut faktor-faktor yang mempengaruhi pengasuhan anak. , Perhatian dan bantuan keluarga, Keharmonisan keluarga mempengaruhi prestasi akademik.

Selain itu menurut Hermawan Y., Suherti, H., & Gumilar, R., (2020) lingkungan keluarga merupakan pendidikan dasar dan terpenting dalam proses belajar siswa, sehingga peran keluarga sangat penting. Menuju keberhasilan siswa atau pencapaian cita-citanya.

Dalam sebuah studi oleh Perer, H.R. (2020) mendapat banyak manfaat dari kecerdasan spiritual dan prestasi akademik . mahasiswa memahami manfaat dari kecerdasan spiritual, membantu mereka meningkatkan kinerja akademik mereka dan membawa manfaat besar bagi keluarga mereka. Lingkungan keluarga berperan dalam membantu mahasiswa berhasil dalam studinya.

Berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan oleh azizah, (2014) mengumpulkan data dari Sekolah Tinggi Teknologi Industri (FTI) Bandung Institut Teknologi Nasional (Itenas). Mahasiswa FTI menyelesaikan tingkat kelulusan 3,00 pada tahun 2013 dengan tingkat kelulusan yang relatif rendah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2015) di UPBJJ-UT Denpasar dengan peserta yang terdiri dari mahasiswa dari luar program pendas, hasil yang diperoleh 92,5% di bawah prestasi akademik. Studi lain oleh Wahsheh dan Ali (2017) menunjukkan bahwa prestasi akademik yang buruk dari mahasiswa Universitas Al-Aqsa di Gaza dan Palestina menghasilkan setidaknya 80%.. Hal ini mungkin mirip dengan prestasi akademik mahasiswa psikologi UMS dari Abimayu, G (2013) Pada tahun 2013, prestasi akademik mahasiswa psikologi UMS ditetapkan dalam kategori sedang dengan IPK eksperimen 2.764 berkisar antara 2,09 hingga 2,90.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan apakah ada hubungan antara prestasi akademik mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan kecerdasan spiritual dan lingkungan keluarga. Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1) Mayor; Guna mengetahui hubungan secara umum antara prestasi akademik mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, kecerdasan spiritual dan lingkungan rumah; 2) Minor; Mempelajari hubungan kecerdasan spiritual dengan prestasi akademik mahasiswa dan hubungan antara pretasi akademik dengan lingkungan keluarga pada mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. METODE

Penelitian ini mempunyai tiga variable utama yaitu Variabel Bebas (X_1) : Kecerdasan spiritual; Variabel Bebas (X_1) : Lingkungan keluarga dan Variabel

Tergantung (Y_1) : Prestasi Akademik Mahasiswa. Responden penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjumlah 88 mahasiswa.

Penelitian ini memiliki beberapa pendekatan. Penelitian dilakukan dengan cara berbagi pertanyaan dengan informasi yang dihasilkan oleh peneliti. Bila alat pengumpulan datanya adalah observasi atau analisis dan dalam penelitian ini analisis dilakukan dengan menggunakan prosedur pengambilan sampel, stratified random sampling, metode ini dilakukan dengan membagi populasi ke dalam generasi tingkat 1-7.

Data yang diperoleh oleh peneliti kemudian dianalisis untuk selanjutnya diketahui hubungan antara variabel independen, kecerdasan mental dan lingkungan rumah, dan kinerja akademik, sebagai variabel dependen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus analisis regresi berganda statistik menggunakan Statistical Products and Services Solutions (SPSS) for Windows Versi 16.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normatif untuk distribusi variabel dependen (hasil belajar) diperoleh nilai 0,082 ($p > 0,05$) dari uji *Kolmogorov-Smirnov*, yang membuktikan bahwa distribusi variabel lain bersesuaian dengan distribusi normal. . Uji normal variabel Kecerdasan spiritual, uji *Kolmogorov-Smirnov* memberikan hasil sebesar 0,200 ($p > 0,05$) yang berarti bahwa sebaran variabel Kecerdasan spiritual adalah normal. Untuk uji normal variabel bisnis keluarga diperoleh hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,050 ($p > 0,05$) yang berarti sebaran data variabel lingkungan keluarga normal.

Hasil Ujilinieritas memperoleh hasil : Variabel bebas (Kecerdasan Spiritual) dengan variabel tergantung (Prestasi Akademik) memenuhi sebaran data linier yang diperoleh dari nilai sig. Linierity 0.347 (<0,05) dan deviation linierity 0.211 (>0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Prestasi Akademik dan variabel Kecerdasan Spiritual terdapat hubungan atau korelasi linier dan Variabel bebas (Ligkungan Keluarga) dengan variabel tergantung (Prestasi Akademik)

memenuhi sebaran data linier yang diperoleh dari nilai sig. Linierity 0.081 (<0.05) dan deviation linierity 0.955 (>0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel forgiveness dan variabel Ligkungan Keluarga terdapat hubungan atau korelasi linier.

Selesai melakukan uji asumsi, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan teknik regresi berganda dengan hasil sebagai berikut : 1) Antara variabel Kecerdasan Spiritual, Lingkungan Keluarga dan Prestasi Akademik berdasarkan hasilanalisis diperoleh nilai F sebesar 5.846 dan hasil signifikansi sebesar 0,000 (p<0,05). Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Kecerdasan Spiritual, Lingkungan Keluarga dan Prestasi Akademik; 2) Antara variabel Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi Akademik diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0.095 dengan taraf signifikansi sebesar 0, 380 dimana p>0,005. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi Akademik tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa Kecerdasan Spiritual memiliki hubungan dengan Prestasi. Dari hasil yang telah didapatkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis minor (Ha 1) peneliti ditolak; 3) Antara variabel Lingkungan Keluarga dan Prestasi Akademik diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,192 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 dimana p<0,073. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Lingkungan Keluarga dan Prestasi Akademik. Dari hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis minor (Ha 2) peneliti ditolak.

Tabel 1. Uji Hipotesis Model Anova

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.639	2	0.319	5.846	0,004[b]
	Residual	4.643	85	0.055		
	Total	5.282	87			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Kecerdasan Spiritual
b. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Sumbangan memberikan Kontribusi efektif diberikan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau kontribusi yang mempengaruhi variabel terikat r(y) prestasi akademik, variabel bebas r(x1) kecerdasan spiritual dan r(x2) lingkungan

keluarga. Kontribusi ketiga variabel tersebut ditunjukkan pada R-square pada tabel ringkasan model R-square 0,121 (12,1%). Berdasarkan hasil analisis variabel prestasi akademik dan intelektual diperoleh koefisien regresi sebesar -0,382 (beta) dan koefisien korelasi sebesar -0,095 yaitu sumbangan efektifnya sebesar 3,629%. Hasil analisis prestasi belajar di lingkungan keluarga memberikan koefisien regresi (beta) sebesar 0,441 dan koefisien korelasi (r) sebesar 0,192, sehingga sumbangan efektifnya sebesar 8,4672%. Kemudian, total sumbangan efektif variabel Kecerdasan Spiritual dan Lingkungan keluarga terhadap variabel Prestasi Akademik adalah sebesar 12,1%.

Analisis kategorisasi dilakukan dengan cara membandingkan rerata empirik (RE) yang didapatkan dari hasil perolehan dengan program SPSS pada *Output Descriptive Statistic* dengan rerata hipotetik (RH) yang diperoleh dengan perhitungan manual. Data penelitian tematik dibagi menjadi lima golongan: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Pada variabel kecerdasan spiritual diketahui bahwa mean eksperimental (RE) adalah 83,4 dan mean asumsi (RH) tingkat kecerdasan psikis per subjek adalah RE > RH adalah 55. Ini digolongkan sebagai "TINGGI".

Tabel 2. Kategorisasi Kecerdasan Spiritual

Skor Interval	Kategori Kecerdasan Spiritual	Rerata Hipotetik (RH)	Rerata Empirik (RE)	Frekuensi (Σ N)	Prosentase (%)
73 ≤ X < 85	Kecerdasan Spiritual sangat Tinggi			26	29,5%
61 ≤ X < 73	Kecerdasan Spiritual Tinggi		83,4	52	70,5%
49 ≤ X < 61	Kecerdasan Spiritual Sedang	55		-	-
37 ≤ X < 49	Kecerdasan Spiritual Rendah			-	-
25 ≤ X < 37	Kecerdasan Spiritual Sangat Rendah			-	-
	Jumlah			88	100%

Berdasarkan kategorisasi Kecerdasan Spiritual dapat diketahui bahwa rerata empirik (RE) variabel Kecerdasan Spiritual tergolong tinggi dengan nilai X= **83,4** Hasil lain menunjukkan bahwa sebanyak 26 subjek (29,5%) tergolong dikategori

Sangat Tinggi, sebanyak 52 subjek (70,5%) tergolong dikategori Tinggi, dan tidak ada satupun subjek yang berada di kategori Kecerdasan Spiritual sedang, rendah dan sangat rendah.

Pada variabel lingkungan keluarga dapat diketahui bahwa RE > RH dengan perolehan hasil rerata empirik (RE) sebesar 59,4 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 37,5 yang berarti tingkat Lingkungan Keluarga pada subjek tergolong "SANGAT TINGGI".

Tabel 3. Kategorisasi Lingkungan Keluarga

Skor Interval	Kategori Lingkungan Keluarga	Rerata Hipotetik (RH)	Rerata Empirik (RE)	Frekuensi (Σ N)	Prosentase (%)
51 ≤ X < 60	Lingkungan Keluarga sangat Tinggi			82	93%
42 ≤ X < 51	Lingkungan Keluarga Tinggi		59,4	6	7%
33 ≤ X < 42	Lingkungan Keluarga Sedang	37,5		-	-
24 ≤ X < 33	Lingkungan Keluarga Rendah			-	-
15 ≤ X < 24	Lingkungan Keluarga Sangat Rendah			-	-
	Jumlah			88	100%

Berdasarkan kategorisasi Lingkungan Keluarga dapat diketahui bahwa rerata empirik (RE) variabel Lingkungan Keluarga tergolong tinggi dengan nilai X= **59,4** Hasil lain menunjukkan bahwa sebanyak 82 subjek (93%) tergolong dikategori Sangat Tinggi, sebanyak 6 subjek (7%) tergolong dikategori Tinggi, dan tidak ada satupun subjek yang berada di kategori Lingkungan Keluarga sedang, rendah dan sangat rendah.

Pada hasil perhitungan regrensi berganda bahwa F diperoleh sebesar 5.846 dengan p sebesar .004 lebih kecil dari pada 0,05 pada R 0,348 dengan R Square 0,121 atau kuadrat dari R sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara Kecerdasan spiritual dan Lingkungan keluarga dengan prestasi akademik mahasiswa dengan sumbangan variable Kecerdasan spiritual dan Lingkungan

keluarga terhadap peribahasan prestasi akademik mahasiswa 0,121 x 100 atau 12,1% sisa nya 87,9% dipengaruhi oleh factor-factor lainnya yang ada pada penelitian Muhasim (2018) yaitu metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru-murid, hubungan murid-murid, disiplin belajar, perangkat pengajaran, cara pengajaran dan peluang pendukung lainnya untuk mendukung hasil belajar siswa. Media, teman, tetangga dan hal-hal lain dapat mempengaruhi siswa, sehingga setiap upaya harus dilakukan untuk menciptakan lingkungan positif yang mendukung mahasiswa.

Hal ini didasarkan pada hasil teknik regresi berganda. Diantara variabel Kecerdasan Spiritual, Lingkungan Keluarga dan Prestasi Akademik diperoleh nilai F sebesar 5.846 dan hasil signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), menurut hasil analisis. Artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel Kecerdasan spiritual, Lingkungan Keluarga dan Prestasi Akademik. Koefisien korelasi (rxy) antara variabel kecerdasan spiritual dengan hasil belajar adalah -0,095, taraf signifikansi 0,380 dan $p > 0,005$. Hasil ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dan kinerja akademik. Ini berarti bahwa kecerdasan psikis tidak ada hubungannya dengan kesuksesan. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hipotesis kecil (Ha 1) ditolak oleh peneliti. Karena semakin tinggi semester yang dimiliki siswa maka semakin rendah kecerdasan spiritual yang digunakan mahasiswa tersebut untuk menyelesaikan masalah.

Variabel Kecerdasan Spiritual dapat diketahui bahwa RE > RH dengan perolehan hasil rerata empirik (RE) sebesar 83,4 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 55 yang berarti tingkat Kecerdasan Spiritual pada subjek tergolong “TINGGI”. Data penelitian subjek akan dikategorisasikan kedalam lima golongan, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. diketahui bahwa rerata empirik (RE) variabel Kecerdasan Spiritual tergolong tinggi dengan nilai X= **83,4** Hasil lain menunjukkan bahwa sebanyak 26 subjek (29,5%) tergolong dikategori Sangat Tinggi, sebanyak 52 subjek (70,5%) tergolong dikategori Tinggi, dan tidak ada satupun subjek yang berada di kategori Kecerdasan Spiritual sedang, rendah dan sangat rendah.

Sedangkan variabel Lingkungan Keluarga dapat diketahui bahwa RE > RH dengan perolehan hasil rerata empirik (RE) sebesar 59,4 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 37,5 yang berarti tingkat Lingkungan Keluarga pada subjek tergolong "SANGAT TINGGI". Data penelitian subjek akan dikategorisasikan kedalam lima kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. diketahui bahwa rerata empirik (RE) variabel Lingkungan Keluarga tergolong tinggi dengan nilai X= **59,4** Hasil lain menunjukkan bahwa sebanyak 82 subjek (93%) tergolong dikategori Sangat Tinggi, sebanyak 6 subjek (7%) tergolong dikategori Tinggi, dan tidak ada satupun subjek yang berada di kategori Lingkungan Keluarga sedang, rendah dan sangat rendah.

Dari hasil analisa variabel Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi Akademik didapat hasil koefisien regresi (Beta) sebesar -0,382 dan koefisien korelasi (r) sebesar -0.095 sehingga diperoleh sumbangan efektif sebesar 3.629 % pada variabel Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Akademik diperoleh hasil analisa bahwa koefisien regresi (Beta) sebesar 0,441 dan koefisien korelasi (r) sebesar 0,192 maka didapat sumbangan efektif sebesar 8.4672%. Maka total sumbangan efektif dari variabel Kecerdasan Spiritual dan Lingkungan Keluarga kepada variabel Prestasi Akademik sebesar 12,1 %.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan spiritual dan lingkungan keluarga, dan keberhasilan akademik siswa dan keberhasilan akademik siswa dipengaruhi oleh 0,121 x 100 atau 12,1% dari sisanya 87,9% dengan kontribusi variabel kecerdasan spiritual dan lingkungan keluarga terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai F sebesar 5,846 dan hasil signifikansi sebesar 0,000 terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Kecerdasan kecerdasan Spiritual, Lingkungan Keluarga dan prestasi Akademik ($p < 0,05$).

Tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar. Berdasarkan hasil koefisien korelasi (rxy) -0,095, dengan taraf signifikansi 0,380 dengan p > 0,005.

Tidak ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi akademik. Artinya, kecerdasan spiritual tidak ada hubungannya dengan prestasi akademik. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hipotesis kecil (Ha 1) ditolak oleh peneliti. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami pentingnya peran kecerdasan spiritual dalam meningkatkan prestasi akademik.

Pada (R) Kontribusi efektif kecerdasan spiritual dan lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik memiliki nilai R sebesar 0,121.) pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik sebesar 8,4672%. Kemudian, terdapat 87,9% faktor lain yang berkontribusi terhadap prestasi akademik mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis mayor yang diajukan dalam penelitian ini.

4.2. Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu bagi siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan kecerdasan kemampuan kognitif, rasa moral, kemampuan beradaptasi dengan aturan pemahaman dan cinta, kreativitas dalam menghadapi masalah pribadi dan berusaha melihat maknanya dan menyelesaikannya dengan baik untuk mencapai kedamaian dan kebahagiaan. Kecerdasan spiritual memungkinkan individu untuk memaknai segala aktivitasnya dengan tenang dan tabah. Kecerdasan spiritual membuat siswa mampu memaknai setiap kegiatannya sebagai ibadah, untuk membantu sama yang lain dan berdasarkan dari tuhannya setiap perbuatan yang dilakukan Selain itu dapat meningkatkan kualitas hidup, fungsi dari kecerdasan spiritualitas memberi pengaruh dan arahan pada prestasi akademik dan bagi orang tua atau wali murid dapat memberikan metode yang baik dalam keluarga seperti membimbing dan pengawasan terhadap anak di dalam keluarga akan berdampak pada prestasi akademik anak khususnya mahasiswa oleh karena itu perlunya tingkat pendidikan orang tua, perhatian dan bantuan keluarga, keharmonisan keluarga agar dapat meningkatkan prestasi akademik. Dengan arahan dan

bimbingan orang tua mahasiswa merasa terdukung terutama pada menunjang meningkatkan prestasi akademiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Abimayu, G., & Ngimron, M. (2013). SKRIPSI HUBUNGAN ANTARA MINAT TERHADAP FAKULTAS DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA. Hal : 1-66,http://eprints.ums.ac.id/ .

Ahmad Syafi'i, T. M. & S. K. R. (2018). Study About Student Learning Achievement Aspect and. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 115–123. https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114

Amili, M. (2020). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Kognitif Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak. In Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang. http://eprintslib.ummgl.ac.id

Alghraibeh, A. M. (2017). Spiritual Intelligence and Its Correlation with Life Satisfaction Among Gifted Students. *Journal of Education and Practice*, *8*(36), 19–29. https://doi.org/57d99ad108ae601b39b15c2b

Ashshidieqy, H. (2018). Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, *7*(2), 68–75. https://doi.org/10.21009/jppp.072.02

Azizah, T. N., Prasetyo, H., & Arijianto, S. (2014). Usulan Peningkatan Prestasi Akademik Berdasarkan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, *2*(4), 189–200. https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekaintegra/article/view/585/757

Azumah, F. D., Samuel, K., & Onzaberigu, N. J. (2018). Effects of Family Structure on the Academic Performance of Children: A Case Study of Ayeduase R/C Junior High School in the Kumasi Metropolis, Ghana. *International Journal of Social Science Studies*, *6*(10), 11. https://doi.org/10.11114/ijsss.v6i10.3643

Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bungin, B. (2011). *Metodologi penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Kencana Perdana Media.

Busthomi, Y., A'dlom, S., & Kusmayadi, R. C. (2020). Pendidikan Kecerdasan Spiritual dalam Al-Qur'an Surat Al-Luqman. SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, hal: 150-175, Volume 1, Nomor 2,e-ISSN: 2721-

7078, : https://doi.org/10.2906/salimiya.v2i3.

Dewi, N. (2015). Pembinaan Kecerdasan Spiritual Anak dalam Keluarga. *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, *1*(2), 20–38. https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/1319

Dian Indriana, Widowati, A. I., & Surjawati, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik : Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, *18*(1), 39. https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.557

Febriana, Y., Andarmoyo, S., Susanti, S., & Ponorogo, U. M. (2019). Hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan kebutuhan spiritual lansia. *Jurnal Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 156–161.

Gunarta, I. K. (2016). Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Pendidikan Spiritual Anak. *Jurnal Penjaminan Mutu*, *2*(1), 78–85. https://doi.org/10.25078/jpm.v2i1.64

Handayani, S. (2019). KECERDASAN SPIRITUAL DAN PRESTASI HASIL BELAJAR SISWA (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Godean). *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *3*(2), 292–306. https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i2.319

Hermawan, Y., Suherti, H., & Gumilar, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, *8*(1), 51. https://doi.org/10.25157/je.v8i1.3317

Heydari, N., Janghorban, R., & Akbarzadeh, M. (2020). The relationship between religious attitudes and academic motivation of nursing and midwifery students: A descriptive-analytical study. *Shiraz E Medical Journal*, *21*(10), 1–4. https://doi.org/10.5812/semj.95005

Iga Seftannency, Parijo, B. B. U. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Marawola. *E Journal Geo-Tadulako UNTAD*, 1–13.

Indawati, D. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015*. *6*(3), 327–335. https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.557

Mandias, G. F. (2017). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Smartphone Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Klabat. *CogITo Smart Journal*, *3*(1), 83. https://doi.org/10.31154/cogito.v3i1.47.83-90

Marshall, D. Z. dan I. (2007). *SQ: Kecerdasan Spiritual Danah Zohar dan Ian*

Marshall, pengantar : Jallaluddin (A. Kusumahadi (ed.); IX). Mizan Pustaka. https://books.google.co.id/books?id=bfhSGrIm7KIC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false

Mohammadyari, G. (2012). Relationship between Parent's Spiritual Intelligence, Level of Education and Children's Mental Health. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *69*(Iceepsy), 2114–2118. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.12.174

Muhasim, M. (2018). Pengaruh Spiritual Quotient Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Stikes Kepanjen. *Dinamika*, *3*(2), 1–14. https://doi.org/10.32764/dinamika.v3i2.309

Nurmaizar Siregar. (2017). The Relationship of Motivation Achievement With Academic Achievement In Psychology Students at Universitas Prima Indonesia. *Jurnal Diversita*, *3*(1), 40–47.

Parera, H. R. (2020). Kecerdasan Spritual dan Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Hasil Belajar IPS Ekonomi Helena. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *5*(1), 69–72. http://www.uniflor.ac.id/e-journal/index.php/JPE/article/view/647

Priyatno, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data.* Yogyakarta: Gava Media.

Rahayu, S. (2016). Hubungan lingkungan keluarga terhadap hasil Belajar Sosiologi Di SMA Negeri 16 Padang. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, *5*(1), 50. https://doi.org/10.22202/mamangan.1929

RI, D. A. (2009). *Al-Quran dan Terjemahannya.* Bandung: PT.Sygma Axamedia Arkanleema.

Rosidin, R. (2018). Pengembangan Spiritual Religius Dan Kinerja Pegawai Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat. *Indonesian Journal of Islamic Literature and Muslim Society*, *2*(2), 207. https://doi.org/10.22515/islimus.v2i2.1010

SAFITRI, F. (2013). Skripsi Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan STIKes U'budiyah Banda Aceh. Hal : 1-37, http://simtakp.uui.ac.id/dockti/ Faradilla_Safitri-skripsi_dilla. pdf.

Sánchez, C. N. P., Montesinos, M. B., & Rodríguez, L. C. (2013). Family influences in academic achievement: A study of the Canary Islands. *Revista Internacional de Sociologia*, *71*(1), 169–187. https://doi.org/10.3989/ris.2011.04.11

Sugiyono. (2013). *metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r & d.* Bandung: Alfabeta.

Sulistiarti. (2018). *Pengaruh Motivasi, Tipe Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Siswa*, *2*(1), 57–70. https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n1.p57-70

Sulistyono, S., & Sulistiyowati, W. (2018). Peramalan Produksi dengan Metode Regresi Linier Berganda. *PROZIMA (Productivity, Optimization and Manufacturing System Engineering)*, *1*(2), 82. https://doi.org/10.21070/prozima.v1i2.1350

Sriwaty, I., Aspin, & Syamsiah. (2021). Pentingnya Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal SUblimapsi*, *2*(1), 42–50. https://doi.org/http://ojs.uho.ac.id

Styaningrum, A. (2015). *Prinsip-Prinsip Pemasaran. Edisi 1.* Yogyakarta: ANDI.

Tampi , C. W. (2015). Skripsi Deskripsi Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Program Studi bimbingan dan konsleing Universitas Sanata Dharma angkatan 2012 Yogyakarta tahun 2015 dan Usulan Topk-Topik Bimbingan Klasikal. Hal : 1-74, http://repository.usd.ac.id/id/eprint/4427.

Ulya, S. F., Sukestiyarno, Y., & Hendikawati, P. (2018). ANALISIS PREDIKSI QUICK COUNT DENGAN METODE STRATIFIED RANDOM SAMPLING DAN ESTIMASI CONFIDENCE INTERVAL MENGGUNAKAN METODE MAKSIMUM LIKELIHOOD. *UNNES Journal of Mathematics*, vol. 7 no. 1 Hal : 108-119, https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm/article/download/27385/12041.

Wahsheh, R. A. (2017). Factors causing low academic achievement among najran university students from the faculty members' perspective. *British Journal of Education*, *5*(6), 74–93. https://www.eajournals.org/journals/british-journal-of-education-bje/vol-5-issue-6-june-2017/factors-causing-low-academic-achievement-among-najran-university-students-faculty-members-perspective/

Wahyudi, H. dkk. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Prestasi Akademik Rendah Pada Mahasiswa Program Non-Pendas di UPBJJ-UT Denpasar. *SEMINAR NASIONAL RISET INOVATIF III, TAHUN 2015 ANALISIS*, 52. http://repository.ut.ac.id/4628/